

## PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PENCAPAIAN LABA PERUSAHAAN KELOMPOK INDUSTRI MAKANAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Akhmad Sodikin \*)

Program Studi Magister Manajemen UNKRIS  
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur  
Email: [ihin\\_2007@yahoo.co.id](mailto:ihin_2007@yahoo.co.id)

**Abstract :** The aims of this research are to know influence of financial ratios which consisted of *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, and *total assets turn over* to return on equity simultaneously and to know influence of financial ratios which consisted of *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, and *total assets turn over* to return on equity partially. Data was analyzed used fixed effect model. Data which collected for 3 years from 2011 until 2013 comes 8 firms in food industries listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). Based on data analyzed was known that financial ratios which consisted of *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, and *total assets turn over* to didn't influence to return on equity simultaneously and financial ratios which consisted of *Current ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, and *total assets turn over* didn't influence to return on equity partially but debt equity ratio influence significantly to return on equity.

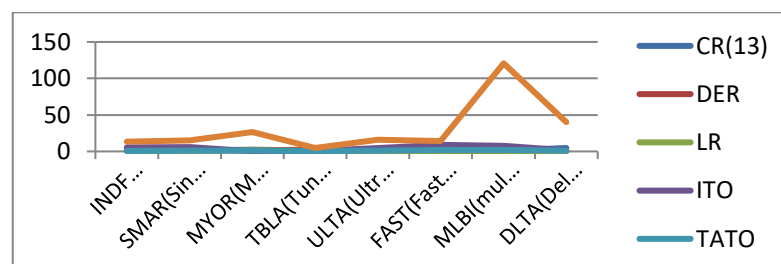
**Kata kunci :** Rasio keuangan, dan pencapaian laba perusahaan

### PENDAHULUAN

Kondisi keuangan perusahaan akan mempengaruhi pencapaian laba yang diharapkan oleh perusahaan. beberapa penelitian menyebutkan bahwa variabel rasio keuangan berdampak pada pencapaian laba perusahaan (Mubin, Iqbal dan Hussain (2014) dan Enekwe, Innocent, Ikechukwe dan Nnagbogu (2014). pada penelitian ini variabel rasio keuangan yang akan ditelaah adalah rasio *current ratio* (CR). Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dapat

memenuhi kewajiban perusahaan jangka pendeknya atau memenuhi membayar hutang jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki current rasio yang baik atau mendekati 2,00 maka perusahaan tersebut akan mampu untuk memenuhi kewajiban terhadap hutangnya sehingga akan berdampak tingkat kepercayaan dari kreditur seperti penyedia barang dagangan atau pihak perbankan. Perkembangan rasio current ratio paa perusahaan kelompok industri makanan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan current ratio perusahaan kelompok makanan

Dalam bentuk tabel maka dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Perbandingan rasio keuangan industri makanan tahun 2013**

Perusahaan	CR	DER	LR	ITO	TATO	ROE
INDF (Indofood Sukses makmur)	1,67	1,04	0,51	5,32	0,74	13,45
SMAR(Sinar mas agro)	1,05	1,83	0,65	5,89	1,3	15,31
MYOR(Mayora indah)	2,44	1,47	1,59	0,24	1,24	26,75
TBLA(Tunas baru Impg)	1,12	2,46	0,71	0,57	0,6	4,77
ULTA(Ultrajaya)	2,47	0,4	0,28	4,57	1,23	16,13
FAST(Fast food)	1,7	0,84	0,46	9,01	1,95	14,2
MLBI(multi bintang)	0,96	0,8	0,45	7,9	2,00	120,75
DLTA(Delta Djakarta)	4,71	0,28	0,22	1,52	1,00	39,98
Rata-rata	2,015	1,14	0,60	4,38	1,26	31,42

Sumber: data dianalisis

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata rasio current ratio adalah 2,0, Debt equity ratio (DER) sebesar 1,14, leverage ratio (LR) sebesar 0,6, Inventory turn over (ITO) sebesar 4,38, Total assets turn over (TATO) sebesar 1,26 dan return on equity (ROE) sebesar 31,42.

rasio current ratio diperoleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

DER diperoleh dari perbandingan hutang dengan modal sendiri. LR diperoleh dari perbandingan antara aktiva dengan hutang. ITO diperoleh dari perbandingan persediaan dengan aktiva. TATO diperoleh dari perbandingan antara penjualan dengan total aset dan ROE diperoleh dari perbandingan laba

setelah pajak dengan modal sendiri. tingkat CR yang ideal adalah mendekati 2,0. Dalam hal nilai rata-rata CR sebesar 2,015 jadi dapat dikatakan baik. Pada tingkat DER angka 1,14 menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio leverage sebesar 0,6 menunjukkan bahwa dari aktiva yang dimiliki sebanyak 60 % dibiayai oleh aktiva. Rasio ROE menunjukkan nilai yang baik karena memiliki tingkat keuntungan sebesar 31,42 %. Nilai ini lebih besar dari bunga bank deposito yang berkisar antara 5-8 %.

Rasio keuangan perusahaan sektor makanan periode sebelumnya yaitu tahun 2012 dan tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Perkembangan rasio keuangan industri makanan tahun 2012.**

Perusahaan	CR	DER	LR	ITO	TATO	ROE
INDF (Indofood Sukses makmur)	2,05	0,74	0,43	3,42	0,85	14,27
SMAR(Sinar mas agro)	2,1	0,82	0,45	7,85	1,69	24,37
MYOR(Mayora indah)	2,76	1,71	0,63	5,45	1,27	24,21
TBLA(Tunas baru Impg)	1,59	1,95	0,66	0,82	0,73	13,88
ULTA(Ultrajaya)	2,02	2,29	0,31	5,71	1,16	21,08
FAST(Fast food)	1,77	0,8	0,44	9,63	2	20,8

MLBI(multi bintang)	0,58	2,49	0,71	4,92	1,36	137,46
DLTA(Delta Djakarta)	5,26	0,25	0,2	1,33	0,97	35,68
Rata-rata	2,27	1,38	0,48	4,89	1,25	36,47

Sumber: ICMD tahun 2012

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa rata-rata CR pada tahun tersebut sebesar 2,27. Rata-rata DER sebesar 1,38. Rata-rata LR sebesar 0,48. Rata-rata ITO sebesar 4,89 dan rata-rata

ROE sebesar 36,46. Nilai ini tidak terlalu jauh dibandingkan dengan tahun 2013.

Sedangkan perkembangan rasio keuangan perusahaan kelompok industri makanan di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Perkembangan rasio keuangan perusahaan makanan tahun 2011**

Perusahaan	CR	DER	LR	ITO	TATO	ROE
INDF (indoffod Sukses makmur)	1,94	0,7	0,41	5,06	0,85	15,87
SMAR(Sinar mas agro)	1,87	1,01	0,5	8,51	2,15	24,41
MYOR(Mayora indah)	2,22	1,72	0,63	5,83	1,43	19,95
TBLA(Tunas baru lmpg)	1,59	1,96	0,66	0,82	0,73	24,21
ULTA(Ultrajaya)	1,48	0,65	0,36	4,01	0,96	10,75
FAST(Fast food)	1,8	0,86	0,45	10,14	2,06	27,57
MLBI(multi bintang)	0,99	1,3	0,57	7,29	1,52	95,68
DLTA(Delta Djakarta)	6,01	0,22	0,18	2,03	0,81	26,48
Rata-rata	2,24	1,05	0,47	5,46	1,31	30,62

Suber: ICMD tahun 2012

Berdasarkan pada tabel di atas nilai rata-rata CR sebesar 2,24. Nilai rata-rata DER sebesar 1,05. Nilai rata-rata LR sebesar 0,47. Nilai rata-rata ITO 5,46. Nilai rata-rata TATO sebesar 1,31 dan ROE sebesar 30,62.

Penelitian yang berkaitan dengan faktor rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja juga banyak dilakukan oleh para peneliti terutama dari negara lain. Mubin, Iqbal dan Hussain (2014) meneliti faktor rasio keuangan yang berpengaruh terhadap return on equity perusahaan. variabel yang dimasukkan adalah diantaranya assets turn over. penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa assets turn over berpengaruh terhadap ROE perusahaan. penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Karachi Stock Exchange, Pakistan.

Penelitian lain dilakukan pada perusahaan di Nigeria oleh Enekwe, Innocent, Ikechukwe dan Nnagbogu (2014). Variabel yang dipergunakan adalah debt equity ratio (DER) terhadap Return on investment. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa variabel rasio hutang DER berpengaruh terhadap ROI perusahaan.

Taani dan Banykaled (2011) juga menyampaikan hasil bahwa rasio financial, ukuran perusahaan dan arus kas (cash flow) secara signifikan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan perusahaan yang diukur dengan tingkat keuntungan per lembar sahamnya. penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan di bursa Jordanian Industrial Sector.

Penelitian lain dilakukan oleh Khan dan Khokhan (2014). Hasil penelitian menggambarkan bahwa variabel total

assets turn over, debtor turn over, dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan return on investment. Penelitian dilakukan pada negara Saudi Arabia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode analisis kuantitatif. Data disusun dari tahun 2011 sampai dengan akhir tahun 2013. Data yang dikumpulkan tersebut meliputi data tahunan selama 3 tahun dari perusahaan yang terdaftar di Burs Efek Indonesia kelompok industr makanan. Kelompok industri makanan tersebut berjumlah 20 dan yang memiliki data sesuai yang diharapkan ada sebanyak 8 perusahaan.

Data diambil dari *Indonesian capital market directory* (ICMD) tahun 2014, 2013 dan tahun 2012. Data tersebut kemudian dianalisis dengan

menggunakan analisis data panel dengan menggunakan model *fixed effect*. Penggunaan *analisis pooled regression* biasa mengandung banyak kekurangan karena menganggap bahwa intercept dan *slope coefficient* dianggap konstan. Asumsi ini dianggap terlalu tinggi (Gujarati, 2003).

Pada model *fixed effect*, *intercept* dianggap bervariasi untuk untuk masing-masing perusahaan. Model ini menambahkan variabel dummy pada persamaan regresinya sehingga disebut dengan *least square dammy variabel* (LSDV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Model Penelitian

Sebelum dilakukan analisis lebih jauh maka perlu dilakukan analisis statistik deskriptiv dengan hasil dapat dilihat pada tabel 5. berikut.

**Tabel 5. Statistik Deskriptiv Data Penelitian**

	ROE	CR	DER	LR	ITO	TATO
Mean	1.464583	2.172917	1.191250	0.519167	31.36417	4.980417
Median	1.255000	1.835000	0.935000	0.455000	20.94000	5.190000
Maximum	5.710000	6.010000	2.490000	1.590000	137.4600	10.14000
Minimum	0.600000	0.580000	0.220000	0.180000	4.710000	0.570000
Std. Dev.	1.024568	1.336795	0.706278	0.278239	34.76261	2.930128
Skewness	3.077776	1.697473	0.427399	2.316733	2.209726	0.030501
Kurtosis	13.48283	5.159513	1.993613	10.26999	6.506690	1.922719
Jarque-Bera	147.7805	16.18915	1.743492	74.32176	31.82843	1.164255
Probability	0.000000	0.000305	0.418221	0.000000	0.000000	0.558708
Sum	35.15000	52.15000	28.59000	12.46000	752.7400	119.5300
Sum Sq. Dev.	24.14400	41.10150	11.47306	1.780583	27794.10	197.4699
Observations	24	24	24	24	24	24
Cross sections	8	8	8	8	8	8

Sumber: data dianalisis

Berdasarkan pada analisis di atas nilai *jarque-Bera* pada variabel tersebut memiliki probabilitas kurang dari 5 % yaitu ROE, CR, DER, LR dan ITO. variabel tersebut memiliki nilai probabilitas kurang dari 5 % dan berarti

data variabel tersebut tidak bersifat normal Sedangkan nilai *jarque-Bera* untuk variabel TATO sebesar 0,56 atau lebih dari 5 % dan menunjukkan data berdistribusi normal. Data yang dianalisis memiliki jumlah observasi sebanyak 24

data. Nilai diperoleh dari perkalian perusahaan sebanyak 8 dan periode penelitian sebanyak 3.

**Analisis Pengaruh Variabel Rasio Keuangan Terhadap ROE Secara Simultan**

Pada model ini persamaan yang dapat dibentuk adalah Model yang dapat

dibuat dengan menggunakan FEM dengan *vary between company* adalah  $ROE = \alpha_1 + \alpha_2 D_{2i} + \alpha_3 D_{3i} + \dots + \alpha_4 D_{4i} + b_2 CR_{it} + b_3 DER_{it} + b_4 LR_{rit} + b_5 ITO_{rit} + b_6 TATO_{rit} + u_{it}$ . Pengujian tersebut seperti biasa dapat menggunakan uji t secara parsial uji F secara simultan. Hasil perhitungan dengan menggunakan program Eviews versi 9,0 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Hasil perhitungan model fixed effect**

Dependent Variable: ROE?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 02/19/16 Time: 10:14  
 Sample: 2011 2013  
 Included observations: 3  
 Cross-sections included: 8  
 Total pool (balanced) observations: 24  
 Cross sections without valid observations dropped

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.098262	2.271020	-0.923930	0.3796
CR?	0.900837	0.812758	1.108370	0.2964
DER?	1.307564	0.561258	2.329702	0.0448
LR?	-0.205356	1.342352	-0.152982	0.8818
ITO?	-0.008064	0.027761	-0.290492	0.7780
TATO?	0.081783	0.198252	0.412518	0.6896
Fixed Effects (Cross)				
_I--C	-0.035518			
NDF--C	0.557596			
_SMAR--C	-1.099956			
_MYOR--C	-1.088742			
_TBLA--C	1.287569			
_ULTA--C	0.905526			
_FAST--C	1.486153			
_MLBI--C	-2.012627			
Fixed Effects (Period)				
2011--C	-0.018033			
2012--C	0.041024			
2013--C	-0.022992			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.663171	Mean dependent var	1.464583	
Adjusted R-squared	0.139216	S.D. dependent var	1.024568	
S.E. of regression	0.950578	Akaike info criterion	3.005678	
Sum squared resid	8.132391	Schwarz criterion	3.741962	
Log likelihood	-21.06814	Hannan-Quinn criter.	3.201014	
F-statistic	1.265701	Durbin-Watson stat	3.224075	
Prob(F-statistic)	0.369368			

Sumber: data dianalisis

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui bahwa nilai F statistik adalah 1,265 dengan probabilitas (F-statistic) sebesar 0,369. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Variabel rasio keuangan di atas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Dari tabel di atas juga dapat diketahui nilai  $r^2$  (r kuadrat) sebesar 0,663. Hal ini berarti variabel independen yang terdiri dari CR, DER, LR, ITO dan TATO dapat mempengaruhi ROE sebesar 66,3 % sedangkan sisanya sebesar 33,7 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan pada model.

Nilai *akaike info criterion* menunjukkan angka 3,01. Angka ini menunjukkan kualitas model. Semakin kecil maka semakin baik modelnya. Angka tersebut termasuk dalam kategori rendah sehingga model dapat dikatakan baik.

Nilai *schwarz criterion* menunjukkan angka 3,74. Angka ini menunjukkan kualitas model. Semakin kecil maka kualitas modelnya semakin baik. Dalam hal ini model *fixed effect* umumnya memiliki nilai *akaike info criterion* dan *schwarz criterion* yang kecil.

### **Analisis Pengaruh Variabel Rasio Keuangan Terhadap ROE Secara Parsial**

Pada variabel Current ratio (CR) nilai t statistik sebesar 1,596 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai ini berarti lebih besar dari 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Pada variabel DER nilai t statistik sebesar 2,329 dengan signifikansi sebesar 0,0448. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Pada variabel LR nilai t statistik sebesar -0,152. Nilai signifikansi sebesar 0,88. Nilai ini lebih besar dibandingkan dengan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel LR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Nilai t negatif berarti semakin tinggi LR maka ROE semakin kecil.

Pada variabel ITO nilai t hitung sebesar -0,290 dengan signifikansi sebesar 0,77. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ITO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

Pada variabel TATO nilai t hitung sebesar 0,413 dengan signifikansi sebesar 0,689. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Variabel rasio keuangan yang diteliti yang meliputi *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, dan *total assets turn over* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel return on equity secara simultan.

Secara parsial hanya variabel *debt equity ratio* yang berpengaruh terhadap rasio *return on equity*. *Debt equity ratio* berpengaruh positif terhadap return on equity. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt equity ratio* maka *return on equity* juga semakin besar.

### **Saran**

Dalam melakukan investasi pada pasar modal investor perlu melihat nilai return on equity saham yang akan diambil. Pada penelitian ini hanya *debt equity ratio* yang berdampak pada *return on equity* artinya variabel *debt equity ratio* yang terdapat pada laporan

keuangan yang dipublikasikan juga harus diperhatikan. Investor hendaknya memilih saham dengan tingkat *return on equity* yang tinggi dan *debt equity ratio* yang rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dufer, A. 2015. *Financial Performance Evaluation, a Case Study of Awash International Bank*. Penelitian disertasi tidak dipublikasikan pada Department of Accounting and Finance Department of Accounting and Finance College of Business and Economics Mekelle University, Ethiopia
- Enekwe, Innocent, Ikechukwe dan Nnagbogu. 2014. *The Effect Of Financial Leverage On Financial Performance: Evidence of Quated Pharmaceutical Companies in Nigeria*. Journal of Economic and Finance, vol. 5, Issue 3.
- Ferdinand, Augusty, 2006, "Metode Penelitian Manajemen", Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horn, V. 2003. *Introduction to Financial Management*. New Jersey
- Khan, N dan Khokhan. 2015. *The Effect of Selected Financial Ratios on Profitability: an Empirical Analysis of Listed Firms of Cement Sector in Saudi Arabia*. Quartely Journal of Econometrics Research. 1.1, pp. 1-12
- Mubin, Iqbal dan Hussain. 2014. *Determinant of Return on Assets and Return on Equity and its Industry Wise Effect: Evidence from KSE (Karachi Stock Exchange)*. Research Journal of Finance and Accounting, Vol 5, No. 15, 2014
- Nizar, A. 2013. *Pengaruh Jumlah Turis dan Devisa Pariwisata Terhadap Nilai Tukar Rupiah*. Sumber: www.Perpustakaan .Depkeu.go.id
- Otuori, H. 2013. *Influence of Exchange Rate Determinants on The Prformance of Commercial Bank in Kenya*. European Journal of Management Science and Economics, Vol. 1, Issue 2.
- Ramasamy, R dan Abar, K. 2015. *Influence of Macro Economic Varibales on Exchange Rates*. Journal of Enomoics, Business and Management, Vol. 3, No. 2
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. 2005. Penerbit CV. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi* , Edisi - 2, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Taani, K. dan Banykhaled. 2011. *The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flow From Operating Activities on Earning Per Share (an Aplied Study: on Jordanian Industrial Sector)*. International Journal of Social Sciences and Humanity Studies Vol 3, No. 1
- Wild, Subramanyam, dan Hasley, 2005, *Financial Statement Analysis*, Edisi 8, Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Variabel rasio keuangan yang diteliti yang meliputi *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, dan *total assets turn over* secara signifikan terhadap variabel return on equity secara simultan. Penelitian ini juga dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel rasio keuangan tersebut secara parsial terhadap return on equity. Penelitian menggunakan metode analisis kuantitatif. Data disusun dari tahun 2011 sampai dengan akhir tahun 2013.

Data yang dikumpulkan tersebut meliputi data tahunan selama 3 tahun dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kelompok industri makanan. Kelompok industri makanan tersebut berjumlah 20 dan yang memiliki data sesuai yang diharapkan ada sebanyak 8 perusahaan. Data diambil dari *Indonesian capital market directory* (ICMD) tahun 2014, 2013 dan tahun 2012. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data panel dengan menggunakan model *fixed effect model*.

Berdasarkan pada analisis data diperoleh hasil bahwa variabel rasio keuangan yang diteliti yang meliputi *Current ratio*, *Debt equity ratio*, *Leverage ratio*, *Inventory turn over*, dan *total assets turn over* berpengaruh terhadap variabel return on equity secara simultan.

Secara parsial hanya variabel *debt equity ratio* yang berpengaruh terhadap rasio *return on equity*. *Debt equity ratio* berpengaruh positif terhadap return on equity. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *debt equity ratio* maka *return on equity* juga semakin besar.

Kata kunci: *current ratio*, *debt equity ratio*, *levergae ratio*, *inventory turn over*, *total assets turn over*, *return on equity*